

**PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP
PERENCANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN
MATEMATIKA SMP DI KOTA SALATIGA**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

MAR'ATUS SHOLIHAH

A 410 150 131

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP PERENCANAAN
EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMP DI KOTA SALATIGA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MAR'ATUS SHOLIAH

A410150131

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Sumardi, M.Si

NIDK. 8813280018


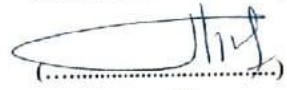
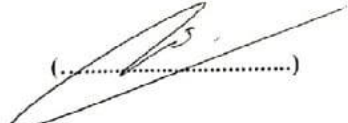
HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP PERENCANAAN
EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMP
DI KOTA SALATIGA

OLEH
MAR'ATUS SHOLIAH
A410150131

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 6 Agustus 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat


Dewan Penguji

1. Dr. Sumardi, M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Masduki, S.Si., M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Nining Seryaningsih, M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,




Prof. Dr. Hartono Eko Pravitno, M.Hum.
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Juli 2019

Penulis,


MAR'ATUS SHOLIAH
A410150131

Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Matematika SMP Di Kota Salatiga

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis, (1) pengaruh kompetensi pedagogis dan kompetensi profesional guru terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika. (2) pengaruh kompetensi pedagogis guru terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika. (3) pengaruh kompetensi profesional guru pada perencanaan evaluasi pembelajaran matematika. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif kausal. Populasi penelitian 55 guru matematika bersertifikasi Kota Salatiga. Sampel penelitian 55 guru matematika bersertifikasi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian: (1) terdapat pengaruh secara simultan kompetensi pedagogis dan kompetensi profesional terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika dengan $\alpha = 5\%$. (2) tidak terdapat pengaruh secara parsial kompetensi pedagogis terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika dengan *standard error* 0,158. (3) terdapat pengaruh secara parsial kompetensi profesional terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika dengan $\alpha = 5\%$.

Kata kunci: kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, perencanaan evaluasi pembelajaran

Abstract

The purpose of this study is to: (1) analyze the influence of pedagogical competencies and teacher professional competencies on planning mathematics learning evaluation. (2) analyze the effect of teacher pedagogical competencies on planning mathematics learning evaluation. (3) analyze the influence of teacher professional competencies in planning mathematics learning evaluation. This type of research uses associative causal quantitative methods. Study population 55 certified mathematics teachers in Salatiga City. Study sample of 55 certified mathematics teachers. Data collection techniques using questionnaire methods, documentation, and interviews. The data analysis technique uses multiple linear regression. The results of the study: (1) there is a simultaneous influence of pedagogical competence and professional competence on mathematical learning evaluation planning with $\alpha = 5\%$. (2) there is no partial effect of pedagogical competence on planning mathematics learning evaluation with a standard error of 0.158. (3) there is a partial effect of professional competence on planning mathematics learning evaluation with $\alpha = 5\%$.

Keywords: pedagogical competence, professional competence, learning evaluation planning

1. PENDAHULUAN

Perencanaan evaluasi pembelajaran adalah langkah penting yang disusun sebelum menyelenggarakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran berupa perumusan tujuan evaluasi, menyusun dan mengujicoba draf instrumen penilaian agar kualitas instrumen matang, sehingga di akhir pembelajaran dapat mengetahui hasil belajar serta keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Ratnawulan dan Rusdiana (2015: 103-107) perencanaan evaluasi pembelajaran adalah prosedur yang meliputi analisis kebutuhan, merumuskan tujuan evaluasi, menyusun kisi-kisi, mengembangkan draf instrumen, uji coba serta analisis instrumen, merevisi dan menyusun instrumen akhir.

Layaknya konsep sebab akibat, sudah sewajarnya guru yang telah menerima sertifikasi berdasarkan pertimbangan kualifikasi dan kompetensi tertentu harus dibarengi dengan peningkatan mutu kerja. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia nampak dari rendahnya peringkat Indonesia bila dilihat dari kaneh internasional, khususnya dalam bidang matematika. Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengumumkan hasil studi PISA (*Program for International Student Assessment*) tahun 2015 pada laman <https://www.kemdikbud.go.id/main/blogmenunjukkan> Indonesia menduduki peringkat 64 dari 72 negara. Meskipun hasil ini ada peningkatan dari studi PISA sebelumnya namun masih tergolong rendah. Marseulus (2017: 47) menyatakan bahwa guru yang sudah lulus sertifikasi dan menerima tunjangan tidak menunjukkan peningkatan kinerja dibanding guru-guru yang belum bersertifikasi, kondisi tersebut terjadi disemua jenjang pendidikan baik negeri maupun swasta. Hasil penelitian Siswandari dan Susilarningsih pada guru-guru di sekolah eks kerassidenan Surakarta tahun 2013 menunjukkan bahwa hanya 37% dari guru bersertifikasi yang dapat menyampaikan materi dengan jelas. Padahal semestinya, kompetensi guru yang telah mengikuti sertifikasi harus lebih baik dari guru yang tidak menerima tunjangan sertifikasi, karena guru yang telah mendapatkan sertifikasi dapat dikatakan adalah guru yang profesional dibuktikan dengan diberikannya sertifikat pendidik.

Seperti dalam kompetensi pedagogis dimana guru disyaratkan agar menciptakan pembelajaran yang efektif dan dinamis. Dalam RPP (Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran) berisi salah satunya meliputi evaluasi pembelajaran dan hasil belajar. Untuk itu sebelum memulai pembelajaran seorang guru telah merancang sedemikian rupa bagaimana pembelajaran dilaksanakan sampai pada evaluasinya. Menurut Kusnandar (2014: 76) kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Sedangkan dalam kompetensi profesional seorang guru dapat dilihat dari kemampuannya menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam sehingga dapat merumuskan item-item pada evaluasi pembelajaran. Menurut Mulyasa (2017: 42) kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memperoleh kompetensi yang ditetapkan.

Berkaitan dengan perencanaan evaluasi pembelajaran riset yang dilakukan oleh Stevens, Mark R., Ward Lyle, dan Philip R. Berk (2014: 88) dengan adanya suatu daftar rencana merupakan “Rencana yang baik,” sehingga menunjukkan perencanaan evaluasi sangat penting sebelum melakukan evaluasi. Penelitian yang dilakukan oleh Hutasuhut (2015: 84-95) terdapat pengaruh signifikan dan positif kompetensi pedagogik terhadap kepuasan kerja guru namun tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru. Begitupula penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Suharsono, Haris (2014) menunjukkan bahwa kompetensi profesional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial pada kompetensi pedagogis terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika SMP di Kota Salatiga (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial pada kompetensi profesional terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika SMP di Kota Salatiga (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan atau bersama-sama pada kompetensi pedagogis dan kompetensi profesional terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika SMP di Kota Salatiga.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu: (1) menganalisis pengaruh kompetensi pedagogis dan kompetensi profesional guru terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika (2) menganalisis pengaruh kompetensi pedagogis guru terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika (3) menganalisis pengaruh kompetensi profesional guru pada perencanaan evaluasi pembelajaran matematika.

2. METODE

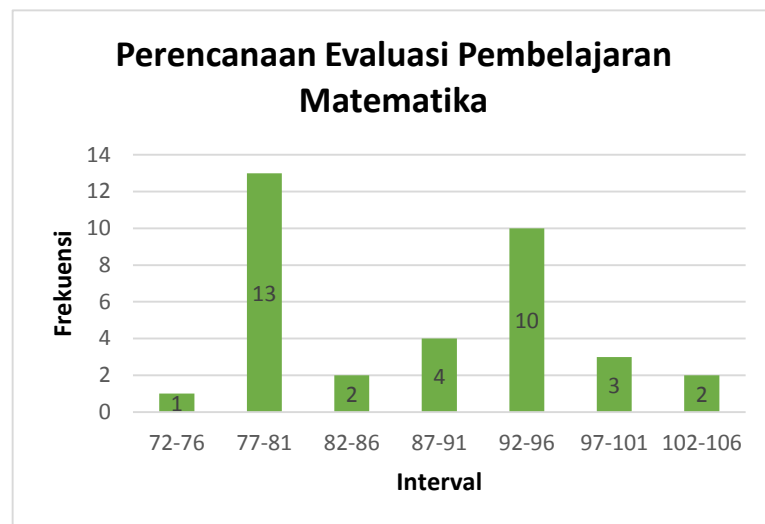
Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berkaitan erat dengan teknik-teknik survei sosial termasuk wawancara terstruktur dan kuesioner yang tersusun eksperimen, observasi terstruktur dan kuesioner yang tersusun eksperimen, observasi terstruktur, analisis isi, analisis statistik formal dan lain sebagainya (Sutama, 2015: 43). Di samping itu dilihat dari tingkat penjabarannya, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Terdapat variabel bebas (independent) yaitu kompetensi pedagogis (X1) dan kompetensi professional (X2). Sedangkan untuk variabel terikat (dependent) yaitu perencanaan evaluasi pembelajaran matematika (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu guru matematika SMP bersertifikasi di Kota Salatiga yang berjumlah 55 guru. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 35 guru. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi, sedangkan wawancara digunakan untuk menguatkan variabel terikat. Angket digunakan untuk mengukur data tentang kompetensi pedagogis, kompetensi professional, dan perencanaan evaluasi pembelajaran matematika, sedangkan dokumentasi untuk mendapatkan data awal jumlah guru matematika bersertifikasi dan alamat sepuluh sekolah tempat penelitian. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik sebagai uji prasyarat terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian terdiri dari data perencanaan evaluasi pembelajaran matematika, data kompetensi pedagogis, dan data kompetensi professional. Adapun data yang dimaksud sebagai berikut.

a. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Matematika

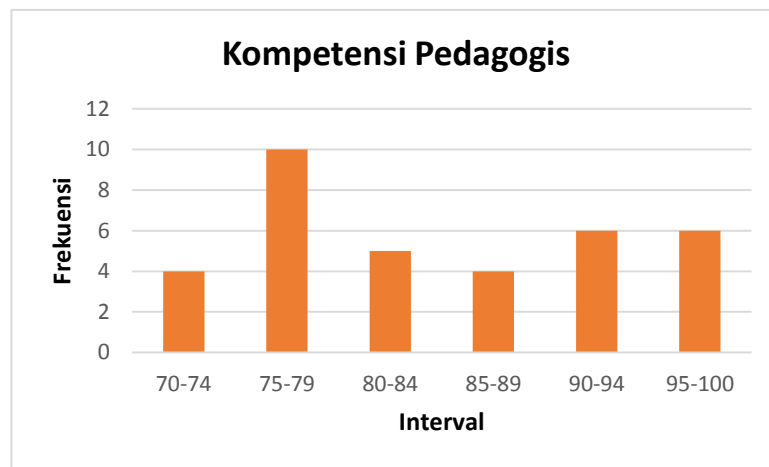
Data perencanaan evaluasi pembelajaran matematika diperoleh dari hasil penyebaran angket pada guru matematika bersertifikasi sekolah menengah pertama di Kota Salatiga. Nilai terendah untuk instrumen angket ini adalah 72 dan nilai tertinggi adalah 105, berdasarkan data diperoleh rata-rata hasil sebesar 88,314 dengan standar deviasi 7,95. Diagram batang disajikan pada Gambar 1 agar mempermudah membaca data perencanaan evaluasi pembelajaran matematika.



Gambar 1. Diagram Batang Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Matematika

b. Data Kompetensi Pedagogis

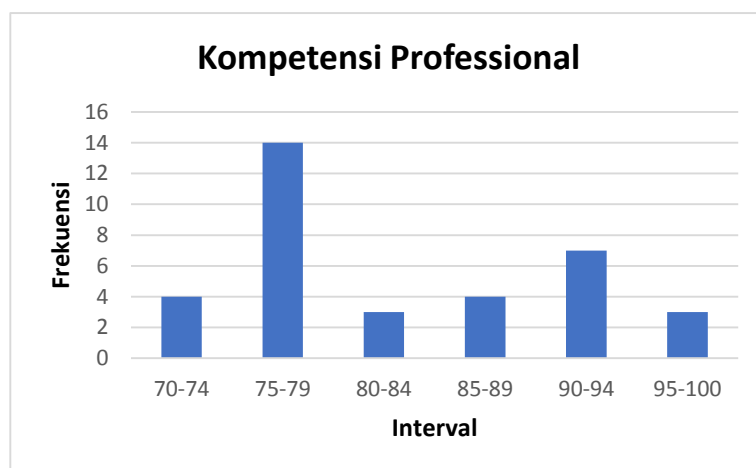
Data kompetensi pedagogis diperoleh dari hasil penyebaran angket pada guru matematika bersertifikasi sekolah menengah pertama di Kota Salatiga. Nilai terendah untuk instrumen angket ini adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 98, berdasarkan data diperoleh rata-rata hasil sebesar 84,229 dengan standar deviasi 8,178. Diagram batang disajikan pada Gambar 2 agar mempermudah membaca data kompetensi pedagogis.



Gambar 2. Diagram Batang Kompetensi Pedagogis

c. Data Kompetensi Professional

Data kompetensi professional diperoleh dari hasil penyebaran angket pada guru matematika bersertifikasi sekolah menengah pertama di Kota Salatiga. Nilai terendah untuk instrumen angket ini adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 100, berdasarkan data diperoleh rata-rata hasil sebesar 84,114 dengan standar deviasi 8,397. Diagram batang disajikan pada Gambar 3 agar mempermudah membaca data kompetensi professional.



Gambar 3. Diagram Batang Kompetensi Professional

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Berikut merupakan ringkasan dari hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	20,84702
Kompetensi Pedagogis (X_1)	0,16602
Kompetensi Professional (X_2)	0,65133

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 20,84702 + 0,16602X_1 + 0,65133X_2$. Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda ini adalah (1) koefisien $b_0 = 20,84702$ artinya jika kompetensi pedagogis (X_1) dan kompetensi professional (X_2) bernilai nol maka perencanaan evaluasi pembelajaran matematika bernilai 20,84702 satuan. (2) koefisien $b_1 = 0,16602$ artinya jika kompetensi pedagogis (X_1) meningkat sebesar satu satuan, maka perencanaan evaluasi pembelajaran matematika akan meningkat sebesar 0,16602 satuan. (3) koefisien $b_2 = 0,65133$ artinya jika koefisien pedagogis (X_2) meningkat sebesar satu satuan maka perencanaan evaluasi pembelajaran matematika akan meningkat sebesar 0,65133 satuan. Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa ada tidaknya pengaruh bukan berdasarkan pada nilai koefisien b_0, b_1, b_2 tetapi berdasarkan hasil dari Uji F dan Uji t.

Berdasarkan perhitungan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 35,567 \geq F_{tabel} = 3,29$ maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh positif kompetensi pedagogis dan kompetensi professional secara simultan atau bersama-sama terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika. Penelitian ini memperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,6897. Arti dari koefisien ini adalah adanya pengaruh yang diberikan oleh variabel kompetensi pedagogis dan kompetensi professional terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika sebesar 68,97% sedangkan sisanya 31,03% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian. Hasil ini didukung oleh penelitian oleh Dewi, et al.(2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi pedagogis dan kompetensi professional secara signifikan terhadap

hasil belajar yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 93,248 dan F_{tabel} sebesar 3,12 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial pada pengaruh kompetensi pedagogis (X_1) terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika (Y) diperoleh $t_{hitung} = 1,053 < t_{tabel} = 2,032$. Berdasarkan hasil tersebut H_0 diterima, sehingga tidak terdapat pengaruh antara variabel kompetensi pedagogis (X_1) terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika (Y). Sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang diberikan variabel kompetensi pedagogis terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika (Y), $SR\%(X_1)$ sebesar 17,8% dan $SE\%(X_1)$ sebesar 12,28%. Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto (2017) tentang variabel kompetensi pedagogik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan hasil t_{hitung} sebesar 6,237 $> t_{tabel}$ sebesar 1,671. Perbedaan pada hasil penelitian ini disebabkan karena instrumen angket yang masih umum dan luas. Namun hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hutasuht (2015) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogis terhadap kinerja guru yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,261 $< t_{tabel}$ sebesar 2,021 serta t_{hitung} menunjukkan arah negatif. Sehingga tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogis terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial pada pengaruh kompetensi professional (X_2) terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika (Y) diperoleh $t_{hitung} = 4,241 > t_{tabel} = 2,032$. Berdasarkan hasil tersebut H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh positif antara variabel kompetensi professional terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika (Y). Sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang diberikan variabel kompetensi pedagogis terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika (Y), $SR\%(X_2)$ sebesar 82,8% dan $SE\%(X_2)$ sebesar 56,7%. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, et al. (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi professional secara parsial terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,051 dan t_{tabel} sebesar 1,665 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selain itu juga Hasanah, et al. (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kompetensi professional tergolong berpengaruh dalam kinerja guru.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

(a) Secara parsial tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogis terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika sekolah menengah pertama Kota Salatiga dengan $\alpha=0,05$. Sumbangan relatif (SR) yang diberikan variabel kompetensi pedagogis terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika sebesar 17,8% , sedangkan sumbangan efektif (SE) yang diberikan variabel kompetensi pedagogis terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika sebesar 12,28%. (b) Secara parsial terdapat pengaruh kompetensi professional terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika sekolah menengah pertama Kota Salatiga dengan $\alpha=0,05$. Sumbangan relatif (SR) yang diberikan variabel kompetensi professional terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika sebesar 82,8% sedangkan sumbangan efektif (SE) yang diberikan variabel kompetensi pedagogis terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika sebesar 56,7%. (c) Secara simultan terdapat pengaruh kompetensi pedagogis dan kompetensi professional terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika sekolah menengah pertama Kota Salatiga dengan $\alpha=0,05$. Kompetensi pedagogis dan kompetensi professional berpengaruh terhadap perencanaan evaluasi pembelajaran matematika sebesar 68,97%, sedangkan sisanya yaitu dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Luh R., Naswan Suharsono, dan Iyus A. Haris. 2014. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 4 Singaraja". *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4(1).
- Hasanah, Dewi., Rodia Syamwil, dan I Made Sudana. 2017. "Dampak Sertifikasi Profesi dan Sertifikasi Kompetensi Akuntansi Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK" *Journal of Vocational and Career Education* 2(1): 37-42.
- Hutasuhut, Dina R. 2015. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial, Profesionalisme Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Barumun Tengah". *Tesis Magister Sains*, Program Studi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Hasil Studi PISA*. Diakses pada 24 Juni 2019 (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog>).
- Kusnandar. 2014. *Guru Professional*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa. 2017. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- OECD. (2018). *PISA 2015 : PISA Result In Focus*. Diakses pada 24 Juni 2019 (<https://www.oecd.org/pisa>).
- Payong , Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta : PT Indeks.
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana, A. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sutama. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Kartasura: Fairuz Media.
- Siswandari dan Susilaningsih. 2013. “Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 19(4): 487-498.
- Stevens, Mark R., Ward Lyle, dan Philip R. Berke. “Measuring and Reporting Intercorder Reliability in Plan Quality Evaluation Research” *Journal of Planning Education and Research* 34(1): 77-93.